

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemberian probiotik *Bacillus cereus*, *Enterococcus hirae*, dan *Weissella confusa* terhadap pertumbuhan udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian probiotik mempengaruhi pertumbuhan udang yang terlihat dari hasil berat mutlak dan laju pertumbuhan spesifik (LPS) yang lebih tinggi pada perlakuan yang diberi probiotik dibandingkan dengan yang tidak diberi probiotik (kontrol).
2. Probiotik yang paling efektif untuk meningkatkan pertumbuhan udang Vannamei adalah *Bacillus cereus*. Perlakuan ini memberikan nilai tertinggi pada berat mutlak dan laju pertumbuhan spesifik, dan secara statistik berbeda nyata dibandingkan perlakuan lain, sehingga dapat direkomendasikan sebagai probiotik potensial untuk meningkatkan performa pertumbuhan udang Vannamei.

### 5.2 Saran

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan hal-hal yang dapat membuat udang stres seperti media pemeliharaan dan lingkungan budidaya. Selain itu, peneliti juga perlu menghitung frekuensi molting (ganti kulit) pada udang selama masa pemeliharaan, karena proses molting merupakan indikator penting dalam pertumbuhan dan kondisi fisiologis udang. Semakin sering udang mengalami molting, umumnya menandakan bahwa pertumbuhannya berjalan normal dan sehat.